

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Peristiwa *stock split* PT Timah (Persero), Tbk. (TINS) pada tanggal 8 Agustus 2008 merupakan pemecahan saham dengan rasio 10 berbanding 1 ternyata menghasilkan return tidak normal yang signifikan bagi investor. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 dimana pada hari pertama dan kedua setelah peristiwa *stock*

split terdapat return tidak normal yang signifikan. Hal itu disebabkan pada hari pertama setelah *stock split* yaitu pada tanggal 11 Agustus 2008, PT Timah (Persero), Tbk. menyampaikan keterbukaan informasi yang dimiliki kepada pihak lain.

Pada hari kedua setelah peristiwa *stock split* terdapat return tidak normal yang signifikan juga sebab pada tanggal 12 Agustus 2008 PT Timah (Persero), Tbk. mengumumkan laporan kepemilikan saham TINS dan terjadi penyesuaian pedoman harga tawar menawar di Pasar Tunai TINS.

Hari berikutnya ternyata terdapat return tidak normal yang signifikan juga yaitu pada hari kedelapan atau tanggal 21 Agustus 2008 dimana TINS mengumumkan bahwa laporan keuangan untuk semester satu akan dirilis minggu depan. Laporan tersebut telah ditelaah oleh KAP (Kantor Akuntan Publik). Akan tetapi perseroan menyatakan laba bersih semester satu diperkirakan akan naik lebih dari 10 persen akibat masih tingginya harga timah semester satu ini. PT Timah (Persero), Tbk. juga mengatakan akan meningkatkan produksi timah dari hanya sebesar 3.000 sampai 4.000 ton per tahun menjadi 60.000 ton pada tahun 2008.

Berdasarkan penelitian pada bab sebelumnya dapat diketahui bahwa ternyata return tidak normal sebelum dan setelah peristiwa ternyata tidak berbeda. Hal itu dapat dilihat pada Tabel 4.3. Hasil yang didapatkan adalah $sign > \alpha$ ($0,932 > 0,05$), maka rata-rata harga saham sebelum dan sesudah terjadi *stock split* ternyata tidak terdapat perbedaan. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan

jawaban atas hipotesis kedua dimana return tidak normal sebelum dan setelah *stock split* ternyata tidak memiliki perbedaan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel 4.6 ternyata aktifitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split* tidak memiliki perbedaan, hal ini dapat dilihat dari $sign > \alpha$ ($0,721 > 0,5$).

5.2 Saran

Peneliti menyarankan agar penelitian berikutnya menggunakan lebih banyak peristiwa dan tidak hanya fokus kepada satu peristiwa saja karena banyak hal selain peristiwa *stock split* yang dapat mempengaruhi harga saham dan volume perdagangan saham seperti harga minyak dunia yang melonjak tajam dan krisis perekonomian global yang sedang melanda dunia saat ini.

Juga disarankan agar perioda estimasi dan perioda peristiwa diperpanjang. Tujuannya adalah untuk menghindari kekurangan data dan untuk melihat peristiwa apa saja yang terdapat di dalamnya.